

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

Endang Sawitri^{1*}, Marlina Fitriani², Marwanti³, Agus Murtana⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan Dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: endangsawitri02@gmail.com^{1*}, marlinafitriani5372@gmail.com²,

marwantimarwa150@gmail.com³, gusmurhidayati@gmail.com⁴

Abstract

Final-year students often encounter various challenges in completing their thesis, such as difficulty in determining research topics, limited references, obstacles in communication with supervisors, and ineffective time management. Therefore, family support becomes an important factor in enhancing students' motivation and self-confidence. This study aimed to analyze the relationship between family support and thesis preparation motivation among final-year students of the Bachelor of Nursing Program at Universitas Muhammadiyah Klaten. This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design, involving 72 respondents selected through total sampling. Data were collected from June 10 to June 17, 2025, using family support and thesis preparation motivation questionnaires that had been tested for validity and reliability. The validity test results showed a value of 0.07 for the family support questionnaire, while the thesis preparation motivation questionnaire showed a value of <0.05. The reliability test results indicated a value of 0.02 for the family support questionnaire, while the thesis preparation motivation questionnaire showed a value of <0.05. Data analysis using Kendall's Tau test revealed a significant and very strong relationship between family support and thesis preparation motivation (p-value = 0.000; r = 0.828). Most respondents had a high level of family support (44.4%) and strong motivation (47.2%). In conclusion, family support has a significant relationship with students' motivation in completing their thesis.

Keywords: Family Support, Motivation, Students, Thesis

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan skripsi, seperti kesulitan menentukan judul, keterbatasan referensi, hambatan komunikasi dengan dosen pembimbing, serta kurang optimalnya manajemen waktu, sehingga dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, dengan jumlah responden sebanyak 72 mahasiswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 10-17 Juni 2025 menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan motivasi penyusunan skripsi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,07, sedangkan kuesioner motivasi penyusunan skripsi menunjukkan nilai <0,05. Uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,02, sementara kuesioner motivasi penyusunan skripsi menunjukkan nilai <0,05. Analisis data menggunakan uji Kendall's Tau menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara dukungan keluarga dan motivasi penyusunan skripsi (p-value = 0,000; r = 0,828). Sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga yang tinggi (44,4%) dan motivasi yang kuat (47,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi, Mahasiswa, Skripsi.

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan secara resmi terdaftar pada suatu institusi pendidikan tinggi. Selain itu, mahasiswa juga dipandang sebagai agen perubahan sosial, pengontrol sosial, serta penjaga nilai-nilai luhur dalam masyarakat [19]. Penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana [13]. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat guna mendukung penelitian. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), jumlah mahasiswa di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 9.878.119 orang. Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah mahasiswa yang terdaftar terdiri dari 97.495 laki-laki dan 154.055 perempuan. Sementara itu, di Kabupaten Klaten, jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi di bawah naungan Kemdikbudristek pada tahun 2024 mencapai 4.260 orang.

Proses bimbingan skripsi sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Hambatan dalam komunikasi ini dapat berdampak negatif pada penyelesaian tugas-tugas akademik yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas. Ananta (2024) mendeskripsikan dibutuhkan strategi komunikasi yang baik untuk mengatasi kendala tersebut. Mahasiswa perlu perencanaan yang baik, matang dan disiplin tinggi dalam menjalani proses penyusunan skripsi agar mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Manajemen waktu yang tidak efektif dapat menyebabkan penundaan dan stress yang berkepanjangan [24].

[8] Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas, karena menyediakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi pertumbuhan serta perkembangan individu [8]. Selain itu, keluarga juga berkontribusi dalam pembentukan kesehatan mental dan kesejahteraan emosional setiap anggotanya, serta menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian individu. Penelitian Rusianti menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasional, maupun penghargaan yang membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Hubungan interpersonal yang harmonis dalam keluarga juga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya [21]. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga berperan signifikan dalam menurunkan tingkat stres akademik melalui perhatian emosional, bantuan praktis, serta pemberian nasihat yang konstruktif (Huda, 2020).

Motivasi akademik merupakan dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan individu dalam mencapai tujuan pendidikan [21]. Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena menentukan tingkat ketekunan dan ketahanan individu dalam menjalani aktivitas akademik. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa, di mana mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah [6]. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi antara lain dukungan keluarga, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan akademik, serta dorongan untuk menyelesaikan studi tepat waktu [10]. Dengan demikian, motivasi yang tinggi akan berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik yang optimal. [10] .

Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi yang rendah. Faktor-faktor moderasi, seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar, juga turut memengaruhi sejauh mana motivasi tersebut dapat mendorong prestasi akademik [25].

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, dengan jumlah responden sebanyak 72 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah motivasi penyusunan skripsi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dukungan keluarga yang diadaptasi dari Mitha Iska Rusianti (2022) yang terdiri dari 24 item, dengan nilai uji validitas sebesar 0,07 dan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,02. Selain itu, kuesioner motivasi penyusunan skripsi diadaptasi dari Mia Ilmiati (2021) yang terdiri dari 34 item, dengan nilai validitas p-value sebesar 0,000 (<0,05) serta reliabilitas p-value sebesar 0,000 (<0,05). Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Kendall's Tau.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Frekuensi usia reponden (n = 72)

Usia	Frekuensi	%
21	34	47,2
22	31	43,1
23	6	8,3
24	1	1,4

Tabel 2. Frekuensi jumlah saudara (n = 72)

Jumlah saudara	Frekuensi	%
1	9	12,5
2	37	51,4
3	20	27,8
4	6	8,3

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Pekerjaan Orangtua, Dukungan Keluarga dan Motivasi Penyusunan Skripsi (n = 72)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Wanita	56	77,8
	Pria	16	22,2
	Total	72	100
2	Status Pernikahan		
	Menikah	2	2,8

	Belum Menikah	70	97,2
	Total	72	100
3	Pekerjaan Orangtua		
	Bekerja	69	95,8
	Tidak Bekerja	3	4,2
	Total	72	100
4	Dukungan Keluarga		
	Tinggi	32	44,4
	Sedang	19	26,4
	Rendah	21	29,2
	Total	72	100
5	Motivasi Penyusunan Skripsi		
	Kuat	34	47,2
	Sedang	19	26,4
	Lemah	19	26,4
	Total	72	100

Tabel.4. Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

	Dukungan Keluarga	Motivasi Penyusunan Skripsi						Total	R	Sig.	
		Kuat		Sedang		Lemah					
		F	%	F	%	F	%				
1	Tinggi	30	93.8	2	6.3	0	0	32	100	.828	.000
2	Sedang	1	5.3	17	89.5	1	5.3	19	100		
3	Rendah	3	14.3	0	0	18	85.7	21	100		
Total		34	47.2	19	26.4	19	26.4	72	100		

PEMBAHASAN

a. Usia

Dalam penelitian ini, sebagian besar responden berada pada usia 21 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pola pikir individu, di mana semakin bertambah usia, tingkat kematangan dalam berpikir juga cenderung meningkat. Rata-rata usia responden termasuk dalam kategori dewasa awal. Menurut [15], usia memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kematangan individu, terutama dalam proses berpikir, yang berdampak pada kemampuan dalam menggunakan mekanisme koping secara lebih efektif. Kecemasan diketahui lebih sering terjadi pada kelompok usia dewasa muda, khususnya pada rentang usia 18 hingga 25 tahun, dengan tingkat peningkatan yang lebih cepat dibandingkan kelompok usia lainnya. Dalam kondisi tersebut, peran keluarga menjadi sangat penting, terutama dalam memberikan dukungan emosional dan penilaian positif yang dapat membantu mahasiswa merasa dipahami, diterima, serta meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi secara tepat waktu [1].

b. Jumlah Saudara

Jumlah saudara dalam suatu keluarga memengaruhi pembagian perhatian, dukungan emosional, serta sumber daya yang diterima oleh setiap individu, termasuk dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa dari keluarga dengan sedikit saudara cenderung memperoleh dukungan emosional dan material yang lebih terfokus dari orang tua atau anggota keluarga lainnya.

Keluarga dengan banyak anak sering kali mengalami pembagian perhatian yang lebih besar, sehingga masing-masing anak perlu mengembangkan kemandirian dalam menghadapi tantangan akademik, termasuk dalam penyusunan. Dalam situasi seperti ini, saudara kandung memiliki fungsi tambahan sebagai agen dukungan sekunder yang mampu menggantikan atau melengkapi peran dukungan utama dari orang tua [20].

c. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 56 orang (77,8%). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Stefany dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa profesi keperawatan didominasi oleh perempuan (*female-dominated occupation*). Perempuan dinilai cenderung membutuhkan dukungan emosional berupa perhatian, empati, serta komunikasi yang lebih intens. Laki-laki, sebaliknya, lebih merespons dukungan yang bersifat instrumental, seperti bantuan nyata dan praktis yang berkaitan dengan tanggung jawab serta peran yang sedang dibangun untuk masa depannya.

d. Status Pernikahan

Mahasiswa yang belum menikah umumnya memiliki tanggung jawab keluarga yang lebih ringan, sehingga dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi untuk pencapaian akademik. Mahasiswa lajang lebih terbuka dalam menerima dukungan dari keluarga, serta menunjukkan tingkat motivasi akademik yang lebih tinggi karena tidak terbebani oleh tanggung jawab rumah tangga.

Dukungan dari pasangan dapat menjadi sumber motivasi tambahan, asalkan lingkungan keluarga mendukung proses pendidikan yang dijalani. Mahasiswa menikah yang memperoleh dukungan kuat dari pasangan dan keluarga tetap mampu menunjukkan motivasi tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir [19].

e. Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan orang tua berkorelasi erat dengan kemampuan orangtua dalam memenuhi kebutuhan akademik anak, terutama di jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa yang menyaksikan kerja keras orang tuanya cenderung memiliki rasa tanggung jawab dan dorongan kuat untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik. Aulia dan Nurhasanah [2] Persepsi terhadap keteladanan orang tua dalam bekerja berperan penting dalam meningkatkan motivasi akademik anak.

[18] kondisi ekonomi keluarga yang baik, ditunjukkan oleh pekerjaan orangtua yang tetap dan berpenghasilan cukup, mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

f. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman, dukungan keluarga merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang siklus kehidupan individu, dengan bentuk dan jenis dukungan yang berbeda pada setiap tahap perkembangan [16]. Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu dalam proses penyusunan skripsi, di mana peran orang tua menjadi faktor

penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas akhir. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anak, seperti tidak memberikan perhatian atau tidak memenuhi kebutuhan akademik anak, berpotensi menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar pada diri mahasiswa [17]. Keluarga memiliki fungsi instrumental dengan menyediakan dukungan material, informasi, dan sumber daya lain. Dukungan tersebut penting dalam menunjang akademik anak [16].

g. Motivasi Penyusunan Skripsi

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi ditunjukkan melalui sikap tekun, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, serta adanya minat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan [15]. Motivasi berfungsi sebagai variabel yang mampu mengelola, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku individu agar terfokus pada pencapaian suatu tujuan tertentu (Rusianti et al., 2023). Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong mahasiswa agar tetap fokus dan konsisten dalam menyelesaikan tugas akhir, terutama saat menghadapi berbagai kendala selama proses penulisan skripsi [12].

h. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Penyusunan Skripsi

[4] Dukungan keluarga berhubungan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,451. Temuan ini sejalan dengan penelitian [7] yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, dukungan keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Motivasi mahasiswa dapat berkembang secara optimal dalam pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar individu terpenuhi, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterikatan (*relatedness*). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Maslow yang menekankan pentingnya kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang sebelum aktualisasi diri. Dalam konteks akademik, dukungan keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa yang mendorong motivasi internal menyelesaikan skripsi. Dukungan keluarga berperan penting, strategi peningkatan motivasi mahasiswa harus dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan berbagai aspek lainnya [22].

[2] Perlu ada Dukungan keluarga dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa karena berkaitan langsung dengan aspek psikologis, motivasi, dan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan akademik, cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan berupa dorongan moral, perhatian, dan harapan keluarga dapat menjadi pendorong internal agar mahasiswa tetap fokus dan tidak mudah menyerah. Penyusunan skripsi sering menimbulkan stres, seperti kesulitan mencari referensi, revisi dari dosen pembimbing, atau tekanan waktu. Dukungan emosional dari keluarga (seperti mendengarkan keluhan dan memberi semangat) dapat membantu menurunkan tingkat stres. Mahasiswa yang didukung keluarga cenderung memiliki *self-confidence* yang lebih baik. Hal ini penting dalam proses skripsi, seperti saat konsultasi dengan dosen atau menghadapi sidang. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga lebih mampu bertahan menghadapi hambatan selama proses skripsi, seperti revisi berulang atau kegagalan penelitian.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdhul, irfan a. yusuf. (2024). 10 Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli. *Duniakampus.Id*. <https://www.duniakampus.id/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahli/>
- [2] Agustianisa, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.30659/jikm.v10i2.14577>
- [3] Ananta, J. (2024). 4 Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi, Sampai Manipulasi Data! *Idntimes.Com*. <https://www.idntimes.com/life/education/jeremia-agung-ananta/kesulitan-mahasiswa-dalam-menyusun-skripsi>
- [4] Bagus Wicaksono, & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati. (2024). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1603-1614. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>
- [5] Dr. Lidia Susanti, S.P., M. . (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. *PT Alex Media Komputindo*. https://books.google.co.id/books?id=DcrTDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- [6] Fadila, A., Umar, F., Arba'iyah Yusuf, ¹, Aisyah, ², Amini, R., Alhadi, A., Pendidikan, ⁴, Inggris, B., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2023). *21 Lisensi di bawah naungan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. I*, 121-133.
- [7] Fauzi, I., & Lestari, D. (2023). *Peran Dukungan Sosial dalam Proses Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 112-120.
- [8] Fitriana, R., & Prasetyo, Y. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 112-120.
- [9] Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Family Nursing: Research, Theory, and Practice* (5th ed.). Pearson Education.
- [10] Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional*, 131-139.
- [11] Huda, A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Akademik Pada Siswa Sistem Full Da School SMA 1 Besuki. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- [12] Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125-131.

- [13] Ina. (2024). Tahapan Bimbingan Skripsi: Dari Pertemuan Pertama hingga Revisi Akhir. *Klikwisuda.Com*. <https://klikwisuda.com/tahapan-bimbingan-skripsi-dari-pertemuan-pertama-hi/>
- [14] Nasution, S. Z., Purba, W. D., Keperawatan, F., & Utara, U. S. (2015). *Keperawatan Universitas Sumatera Utara*. *JPPNI* vol., 83–94. https://www.researchgate.net/publication/329396449_Pengaruh_Dukungan_Keluarga_Terhadap_Motivasi_Mahasiswa_Reguler_Menjalani_Pendidikan_Di_Fakultas_Keperawatan_Universitas_Sumatera_Utara
- [15] Naviati, E., Ulliya, S., Rochana, N., & Keperawatan, D. I. (2020). *Editor : Henni Kusuma*.
- [16] Nursalam. (2020). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- [17] Paujiyah, S. I., Sholihati Embrik, I., Sentosa, B. M., & Tangerang, S. Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program S1 Keperawatan Di Stikes Yatsi Tangerang The Relationship of Family Support with Learning Motivation in Undergraduate Nursing Students at Stikes Yatsi Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), Page.
- [18] Rahayu, D., Nurhasanah, S., & Pramudito, A. (2022). *Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 13(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jpp.v13i1.2022>
- [19] Rifda, A. (2021). Apa Itu Mahasiswa? Ini Pengertian dan Peranannya. *Gramedia.Com*. <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>
- [20] Risna, R., & Fauzia, N. (2020). Family's Support in Activities Daily Living of Elderly in Pidie District. *Science Midwifery*, 9(1), 6–9.
- [21] Rusianti, M. I., Fahdi, F. K., & Righo, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(5), 1297–1309. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10329>
- [22] Sari, D. A., Yuliana, N., & Fadhilah, R. (2023). *Peran Dukungan Informasional Keluarga terhadap Ketekunan Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 11(1), 65–72.
- [23] Sari, M. & Suyanti, T. (2022). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 45–53.
- [24] Sasongko, R. (2021). Kendala Umum Saat Menyusun Skripsi & Solusinya. *Math.Fsm.Undip.Ac.Id*. <https://math.fsm.undip.ac.id/kendala-umum-saat-menyusun-skripsi-solusinya/>
- [25] Sharma, D. (2018). *Hubungan antara motivasi dan prestasi akademik*. 4(1), 1–5.